

---

## INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Oleh

Liana Komalasari<sup>1</sup>, Handi Ilham Hamdani<sup>2</sup>, Salman Alfarizsky<sup>3</sup>, Nurfitria<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Riyadhul Jannah

Tahun 2023

e-mail: <sup>1</sup>[lianakomalasari5@gmail.com](mailto:lianakomalasari5@gmail.com), <sup>2</sup>[handiilham012@gmail.com](mailto:handiilham012@gmail.com),

<sup>3</sup>[man.salman260803@gmail.com](mailto:man.salman260803@gmail.com), <sup>4</sup>[fitrinurfitria33@gmail.com](mailto:fitrinurfitria33@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 12-12-2023

Revised: 11-01-2024

Accepted: 15-01-2024

### Keywords:

Indonesian Language  
Learning Media

Innovation;

Independent

Curriculum.

**Abstract:** *Innovation of Indonesian language learning media in the independent curriculum which is a means of infrastructure for teachers, students and all parties in developing student competency which makes Indonesian language learning media not rigid, monotonous and boring. Through this research method, we found many innovative Indonesian language learning concepts in the independent learning curriculum in elementary schools which can be applied in schools by teaching staff, in order to be able to create learning activities that are conducive, effective, creative and innovative and easy to accept and understand by students. . Even though there are several challenges regarding the implementation of this learning media innovation, in the end the resulting learning can make it easier for various parties, both teachers and students.*

---

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran pada hakikatnya adalah mengantarkan peserta didik untuk memahami sebuah ilmu. Sedangkan, untuk memudahkan siswa memahami sebuah pembelajaran merupakan tugas seorang guru.

Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah pengantar atau alat yang mampu memudahkan peserta didik agar mudah mencerna juga merasa senang dan santai ketika menjalani proses pembelajaran. Alat ini dalam dunia pendidikan lebih dikenal dengan sebutan media pembelajaran.

Menurut Garlach dan Eli secara garis besar dan keumuman media bisa berupa manusia, materi atau kejadian yang mampu mendorong siswa untuk membangun pengetahuannya, keterampilannya dan juga sikapnya.

Secara khusus media dikatakan sebagai alat grafis, fotografis, dan bisa juga berbentuk perangkat elektronik yang memiliki fungsi untuk menangkap, memproses dan menata kembali informasi yang berbentuk verbal maupun visual (Enni Kurniasih, 2023, 1).

Media yang interaktif dan sesuai dengan karakter murid serta perkembangan zaman sangat diperlukan pada metode pembelajaran di zaman ini, karena sesungguhnya media yang terbaik adalah media yang disesuaikan dengan latar belakang peserta didik juga lingkungan tempat belajar. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memaknai dan memahami pembelajaran yang diterimanya. Kurikulum merupakan ruh dari pendidikan yang harus dievaluasi secara berkala agar sesuai

dengan tingkat perkembangan zaman yang semakin maju (Suryaman, M., 2020, 2). Kurikulum yang sedang berjalan saat ini adalah kurikulum merdeka yang bisa dimaknai sebagai kurikulum yang memberikan kebebasan bagi guru untuk berkreasi dalam mengajar dan kebebasan peserta didik dalam belajar. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang berlandaskan dengan tema intrakurikuler yang beragam.

Kurikulum merdeka membebaskan peserta didik dalam memiliki waktu yang cukup untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Guru juga diberikan kebebasan untuk memilih aneka alat pembelajaran yang sekiranya bisa memudahkan dan pas dalam proses pembelajaran bagi peserta didik (enni kurniasih, 2023, 3). Demikian juga dengan pengimplementasian kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Muatan materi mata pelajaran bahasa Indonesia yang secara keseluruhan merupakan materi penting menjadikan guru sulit dalam membedakan materi esensial mana saja yang seharusnya diajarkan dan materi mana saja yang dapat dilewatkan. Mengingat mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting karena berkaitan langsung dengan pembelajaran salah satu identitas nasional bangsa Indonesia yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (Farhurohman, O., 2017, 4). Kurikulum Merdeka juga menekankan pada pengembangan kompetensi berpikir kritis dan kreatif terhadap guru dan peserta didik. Inovasi pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup berbagai aspek termasuk pembelajaran yang menggunakan media digital, penggunaan perangkat lunak dan aplikasi, serta penggunaan teknologi untuk meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik (Erwin., 2021, 5).

## **METODE PENULISAN**

Metode penulisan ini menggunakan metode (*research*), *research* ialah penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan bahan dan informasi dari berbagai sumber yang tersedia seperti di buku, jurnal, laporan, dokumen atau internet.

Pemahaman penelitian adalah untuk menemukan berbagai pembahasan, teori, solusi, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lainya yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain penelitian ini merujuk pada jurnal, internet, dokumen dan lain-lain yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Kurikulum Merdeka Belajar telah disusun sedemikian rupa sebagai pemanfaatan segala potensi yang tersedia. Tidak hanya potensi pada sumber daya alam namun juga potensi lain yang berpeluang untuk dicari. Terdapat suatu hubungan pada potensi disegala sektor dengan materi Kampus Merdeka Belajar yang dapat dieksplorasi suatu keunggulan yang ada pada daerah tersebut agar dapat menjadi suatu kelebihan mata pelajaran. Ekplorasi yang ditekankan pada Kurikulum Merdeka Belajar ini yaitu ada pada kegiatan atau cara berpikir, belajar mandiri, mencari pengetahuan, serta berfilsafat. Di mana pada sistem belajarnya ini menggunakan suatu kedudukan dalam susunan sosio-kultural sebagai fasilitator peserta didik untuk belajar dan berpikir kritis. Pada suatu susunan filsafat keilmuan dan pembedaan keilmuan, diantara disiplin ilmu memang seharusnya

disesuaikan dengan kedudukannya (Riana, R., & Sugiarti, R., n.d., 6). Semua pihak yang memiliki keterlibatan pada proses pendidikan mulai dari guru, siswa, hingga orang tua harus memiliki kesadaran dan pemahaman. Jika pendidikan memiliki tujuan akhir yaitu kemampuan serta pemahaman siswa sebagai suatu individu, tidak sebab adanya suatu akibat dari kekuasaan belajar oleh guru di sekolah ataupun orang tua di rumah. Melainkan persoalan ini merupakan inti dari literasi pendidikan yang bertujuan agar muncul suatu kemandirian dalam kesadaran untuk belajar, memiliki jiwa yang demokratis, serta bertanggungjawab. Literasi pendidikan memiliki tujuan inti yaitu terdapat suatu orientasi kebijakan pendidikan di Indonesia yang bukan hanya berpijak dalam keseragaman administrasi saja, contohnya : aturan-aturan guru, kurikulum ataupun kewajiban-kewajiban siswa. Akan tetapi, literasi pendidikan mempunyai kemuliaan yang terletak pada tujuannya, yakni memberikan motivasi pada peserta didik untuk mempunyai sifat mandiri dalam memiliki kesadaran belajar, memiliki jiwa yang demokratis, serta bertanggungjawab (Haryanto, M., 2020, 7).

## **B. Inovasi Pembelajaran Sebagai Peningkatan Kualitas Peserta Didik.**

Pembelajaran inovatif mengandung arti pandangan baru dalam memfasilitasi peserta didik untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih maksimal. Proses pembelajaran pada peserta didik harus dirancang dan dikembangkan berdasarkan perkembangan jaman. Pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat kompleks, sebagaimana tujuan dari inovasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka ini adalah supaya tercapainya hasil output belajar peserta didik yang maksimal. Contoh inovasi dalam pembelajaran ialah sebagai berikut:

### **1. Pembelajaran jarak jauh**

Saat ini jarak bukanlah suatu hambatan bagi para guru untuk melaksanakan pembelajaran. Dikarenakan sudah adanya berbagai aplikasi penunjang untuk pembelajaran berbasis jarak jauh ini, seperti melalui zoom meeting, google meet, maupun google classroom.

### **2. Meningkatkan peran peserta didik dalam pembelajaran**

Peran peserta didik didalam ruang kelas menjadi hal yang patut ditingkatkan. Karena peserta didik tidak akan bertahan lama fokus pada materi yang diberikan. Ketika peran peserta didik diikuti sertakan maka guru dapat memahami hal yang digemari peserta didik dalam proses pembelajaran.

### **3. Pembelajaran berbasis observasi**

Metode observasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dengan mendatangi langsung lokasi yang akan diamati sebagai bahan ajar guru kepada peserta didik. Dengan ini maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

### **4. Pembelajaran berbasis permainan**

Salah satu pendekatan pembelajaran terhadap peserta didik yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah dengan permainan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Pembelajaran yang dibawakan dengan bentuk permainan ini akan menambah daya tarik peserta didik.

Dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran, guru harus tetap memperhatikan aspek materi yang akan diterapkan. Dengan adanya inovasi pembelajaran maka proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, kondusif dan kreatif sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Dan juga tercapainya tujuan pembelajaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi dan minat belajar peserta didik (Helga

Maghfira, 2022, #).

### **C. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Contoh Media Pembelajaran Kreatif untuk Membuat Kelas Semakin Menyenangkan, diantaranya:

#### **1 .Media Audio**

Media audio tentunya berkaitan dengan indra pendengaran, beberapa jenis media audio antara lain, radio, audio komputer dan lain-lain.

#### **2 .Media Visual**

Media visual merupakan jenis media yang berkaitan dengan indra penglihatan. Misalnya, gambar, diagram, grafik, dan sebagainya.

#### **3 .Media Audio Visual**

Media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan teknologi, meliputi media yang dapat didengar, dilihat, jenis media audio visual antara lain, film bingkai, film rangkai, media transparansi, film, televisi, video/VCD dan CD.

#### **4 .Multimedia**

Multimedia merupakan jenis media yang melibatkan semua indera audio visual dalam satu kegiatan pembelajaran. Multimedia dapat menampilkan tulisan, gambar, gerak, suara. Ditambah lagi, kini semakin banyak program baru yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran (Wilman Juniardi, n.d.).

### **D. Media pembelajaran pada kurikulum merdeka**

Media pembelajaran adalah alat/komponen yang digunakan sebagai perantara dalam proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Perkembangan teknologi dan kebutuhan kurikulum juga menjadi faktor yang menyebabkan media pembelajaran terus berkembang. Implementasi kurikulum merdeka juga berdampak pada pemilihan media pembelajaran yang sesuai.

Media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka tentunya harus mendukung optimalisasi penerapan merdeka belajar. Kemandirian belajar, kreativitas dan inovasi menjadi beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih media yang tepat. Beberapa jenis media pembelajaran yang sesuai untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka antara lain

#### **1. Media visual**

Media pembelajaran visual merupakan media yang fokus pada aspek visual atau penglihatan saja. Media ini masih bisa digunakan saat pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Salah satu karakteristik media visual adalah mudah digunakan dan tidak membutuhkan teknologi yang rumit. Beberapa media visual yang bisa dimanfaatkan antara lain modul, poster dan komik.

Penggunaan media visual tentunya juga harus mempertimbangkan pemanfaatan teknologi. Media-media visual yang berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi tentunya lebih diprioritaskan, terutama dalam aplikasi dalam pembelajaran. Media yang bisa dibuka dengan mudah menggunakan perangkat yang dimiliki pasti akan lebih dipilih oleh siswa.

#### **2. Animasi**

Animasi bisa masuk menjadi salah satu jenis dari media video karena merupakan

media audio visual. Karakteristik yang paling membedakan dengan media video adalah bahwa film animasi merupakan video yang diproses dari gambar kreasi atau buatan. Animasi berasal dari bahasa latin yaitu anima yang berarti jiwa, hidup, semangat. Animasi bisa diartikan kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati.

Salah satu kelebihan animasi adalah penggunaan karakter yang bisa disesuaikan dengan karakteristik siswa. Karakter dibuat semenarik mungkin sesuai dengan karakteristik siswa sebagai penggunaannya. Karakter yang sudah dibuat harus dibuat seolah-olah hidup dengan gerakan-gerakan yang tampak nyata.

Media animasi bisa diterapkan secara tunggal atau bisa menjadi media pelengkap media yang lain seperti multimedia interaktif. Selain berupa animasi karakter, animasi motion graphic juga menjadi salah satu jenis animasi yang banyak digunakan. Motion graphic merupakan gabungan dari media visual yang menggabungkan bahasa film dan desain grafis. Menurut penjelasan Biteable, secara sederhana motion graphic dapat dikatakan sebagai animasi dengan komponen utama berupa teks. Dapat dikatakan pula bahwa motion graphic adalah desain grafis yang dianimasikan.

### **3. Media berbasis smartphone (Mobile)**

Era perkembangan teknologi saat ini menjadikan gawai atau smartphone seakan menjadi kebutuhan primer. Hampir semua orang memiliki handphone sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi, termasuk diantaranya siswa usia sekolah. Oleh karena itulah salah satu syarat media pembelajaran adalah bisa dibuka menggunakan smartphone. Menurut Rogozin, dengan menggunakan smartphone sebagai media pembelajaran maka, (1) . memberikan kesempatan belajar yang lebih mendalam (2). siswa dapat mengembangkan pembelajaran melalui penelusuran informasi dari internet, (3). melatih keterampilan mereka dalam melaksanakan praktikum karena prinsip mobilitas yang dimiliki oleh smartphone. (4). Lebih lanjut dikatakan bahwa dengan menggunakan smartphone siswa mampu membangun kompetensi mereka dengan cara yang dinamis.

Media pembelajaran berbasis rsmartphone atau lebih dikenal dengan aplikasi. Aplikasi yang bisa dikembangkan sangat beragam mulai dari yang bentuknya multimedia interaktif sampai dengan game edukasi. Media pembelajaran berbasis aplikasi ini bisa menjadi salah satu jenis media yang cocok dalam implementasi kurikulum merdeka (Ngatifudin Firdaus, 2023, #).

### **4. Media Video**

Media video menjadi salah satu media yang paling populer dan umum digunakan saat ini, termasuk ketika penerapan pembelajaran jarak jauh saat Pandemi Covid-19 kemarin. Agnew dan Kellerman (1996) mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar yang bergerak. Video masih menjadi salah satu media yang sangat diminati oleh siswa hal ini beberapa hal, antara lain : 1) kemudahan dalam distribusi media, 2) cocok dan mudah dibuka dengan perangkat apa saja, 3) materi yang dijelaskan lebih mudah dipahami dibandingkan hanya teks saja, 4) mampu memberikan gambaran nyata sebuah materi, lokasi atau peristiwa yang tidak terjangkau.

Media video yang digunakan dalam pembelajaran sangat beragam. Beberapa jenis video yang biasa digunakan dan relevan dengan kurikulum merdeka antara lain video dokumenter, video tutorial, video storyline, film, dan sebagainya.

### **E. Tantangan Penerapan Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Pada dasarnya, model pembelajaran inovatif ini lebih bersifat student centered. Artinya, pembelajaran yang lebih memberikan peluang kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri (self directed) dan dimediasi oleh teman sebaya (peer mediated instruction). Pembelajaran inovatif mendasarkan diri pada paradigma konstruktivistik. Beberapa tantangan dalam membuat dan menerapkan model pembelajaran inovatif ini adalah sebagai berikut,

Semula mengajar dengan pendekatan yang diseragamkan atau satu ukuran untuk semua (one size fits all), menjadi seseorang yang mampu menciptakan siswa sebagai pembelajar mandiri sepanjang hayat. ( guru berperan mentor, fasilitator, atau coach dalam kegiatan belajar.

Prinsip Pembelajaran dan Asesmen dirancang dengan pertimbangan bahwa menetapkan Capaian Pembelajaran saja tidak cukup untuk dapat mencapai karakter dan kompetensi yang perlu dikembangkan dalam setiap diri pelajar Pancasila. Karakter juga secara efektif terbangun melalui pengalaman belajar, interaksi antara guru dan siswa, peraturan dan pembiasaan (routine) dalam kelas, dan strategi pengelolaan kelas (classroom management).

Penilaian dari kegiatan belajar apa yang dialami siswa serta hasil asesmen digunakan untuk kepentingan belajar mereka terutama sikap mereka terhadap belajar dan perkembangan pola pikir bertumbuh (growth mindset) pelajar Pancasila

Demikian pemaparan mengenai tantangan model pembelajaran inovatif dari penerapan merdeka belajar dalam kurikulum merdeka (Ganis Khoirun Nisa, 2022, #).

### **F. Solusi Kendala Pembelajaran Inovatif Pada Kurikulum Merdeka**

Dari kendala pembelajaran inovatif pada kurikulum merdeka diperlukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara yang harus diterapkan oleh guru.

Adanya hambatan tersebut harus ditemukan solusi untuk melakukan penerapan dalam pembelajaran. Dengan demikian inovasi pembelajaran akan dapat dilakukan. Dengan memecahkan hambatan tersebut inovasi pembelajarannya akan dapat dilakukan.

Hal ini juga akan berdampak pada kualitas pembelajaran yang sedang dilakukan. Oleh sebab itu adanya masalah pada inovasi tersebut haruslah segera diselesaikan. Untuk beberapa solusi terhadap masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Guru harus selalu melakukan update mengenai perkembangan zaman yang berkaitan dengan model pembelajaran inovasi dan terus mencoba untuk melakukan hal yang baru yang juga berkaitan dengan perkembangan zaman.
- Guru juga harus mampu membuat rencana pembelajaran dengan baik dan juga dapat menetapkan waktu yang berdasarkan fase sehingga materi yang diajarkan tercapai.
- Guru harus dapat lebih kreatif dalam merancang dan menggunakan fitur dan juga aplikasi pembelajaran yang terintegrasi pada internet sehingga memudahkan proses pembelajaran.
- Harus dapat membiasakan kepada peserta didik untuk dapat menemukan masalah dan menguji masalah tersebut secara tim (YONO, S.PD, 2023, #).

## KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Inovasi Media pembelajaran dalam kurikulum merdeka ini Merupakan suatu langkah penting yang harus di tempuh oleh seorang tenaga pendidik dalam upaya peningkatan kualitas peserta didik agar memiliki wawasan, kreatifitas ,daya tarik belajar dan pengalaman yang luas serta mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa indonesia yang baik dan juga benar dalam kehidupan sehari-harinya.

Inovasi Media pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar yang merujuk pada kurikulum merdeka ini memiliki berbagai bentuk inovator yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidik seperti pembelajaran melalui Media Visual, animasi, Media video, multimedia , dan lain sebagainya agar terciptanya suasana belajar yang menarik dan kreatif yang mampu meningkatkan minat pembelajaran bahasa indonesia terhadap peserta didik di sekolah dasar.

Kami selaku penulis berharap agar para tenaga pendidik lebih dapat menerapkan dan mengembangkan berbagai inovasi media pembelajaran dalam penerapan kurikulum merdeka belajar khusus nya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar ,agar siswa sekolah dasar dapat berfikir kreatif dan inovatif sesuai dengan hasil pembelajaran yang ingin dicapai dalam kurikulum merdeka belajar ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Enni Kurniasih. (2023, maret 6). Fungsi Media Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *Kenali Jenis Media yang Bisa Digunakan Kurikulum Merdeka*.
- [2] Enni Kurniasih. (2023, 6 maret). pengertian media pembelajaran. *Kenali Jenis Media yang Bisa Digunakan Kurikulum Merdeka*.
- [3] Erwin. (2021). Peran bahasa indonesia dalam pembentukan karakter bangsa. *Pendekar. Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(2), 38-44.
- [4] Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.
  - a. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- [5] Ganis Khoirun Nisa (Ed.). (2022, 10 Desember). Tantangan Model
  - a. Pembelajaran Inovatif dalam
  - b. Merdeka Belajar. *implementasi merdeka belajar*.
  - c. <https://naikpangkat.com/tantangan-model-pembelajaran-inovatif-dalam-merdeka-belajar/>
- [6] Haryanto, M. (2020). Menelaah Pembelajaran Sastra Yang (Kembali) Belajar Merdeka Di Era Merdeka Belajar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 1, 10-15.
  - a. [File:///C:/Users/User/Downloads/464-Article Text-746-1-10-20200528.Pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/464-Article%20Text-746-1-10-20200528.Pdf)
- [7] Helga Maghfira. (2022, september 13). *Inovasi Pembelajaran Sebagai Peningkatan Kualitas Peserta Didik*. <https://kulonprogo.kemenag.go.id/index/2022/09/inovasi-pembelajaran-sebagai-peningkatan-kualitas-peserta-didik/#:~:text=Dengan%20adanya%20inovasi%20pembelajaran%20maka,meningkatkan%20prestasi%20belajar%20peserta%20didik.>
- [8] Ngatifudin Firdaus. (2023, april 21). Media pembelajaran pada kurikulum merdeka. *Ragam Media Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*.
  - a. [https://btkp-diy.or.id/artikel/ragam-media-pembelajaran-pada-kurikulum-](https://btkp-diy.or.id/artikel/ragam-media-pembelajaran-pada-kurikulum-merdeka)

merdeka#

- [9] Riana, R., & Sugiarti, R. (n.d.). Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konsep Merdeka belajar. *Kampus Merdeka*.  
a. <https://Repository.Usm.Ac.Id/Files/Proceeding/A021/A021-20201225065132.Pdf>
- [10] Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra,, 1(1)*, 13-28.  
a. <https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/Semiba/Article/View/13357>
- [11] Wilman Juniardi. (n.d.).  
a. <https://www.quipper.com/>
- [12] YONO, S.PD. (2023, Januari). "Solusi Kendala Pembelajaran Inovatif Pada Kurikulum Merdeka".  
a. <https://smpnsatukurun.sch.id/read/40/solusi-kendala-pembelajaran-inovatif-pada-kurikulum-merdeka>